

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI SRI BUSANA DESA DEPOK TOROH GROBOGAN



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Program Studi Teknik Informatika Fakultas Komunikasi dan Informatika**

Oleh:

ANITA INTAN FEBIOLA

L200160004

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

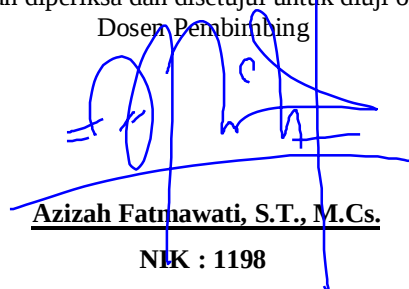
**SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI SRI BUSANA DESA DEPOK
TOROH GROBOGAN**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

ANITA INTAN FEBIOLA
L200160004

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:
Dosen Pembimbing



Azizah Fatmawati, S.T., M.Cs.
NIK : 1198

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL NASKAH PUBLIKASI ILMIAH MAHASISWA

OLEH

ANITA INTAN FEBIOLA

L200160004

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Komunikasi dan Informatika
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 14 Januari 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Azizah Fatmawati, S.T., M.Cs.

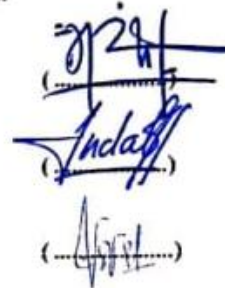
(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Endah Sudarmilah, S.T., M.Eng.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Maryam, S.Kom., M. Eng.

(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan
Fakultas Komunikasi dan Informatika



Nurdiyatna, S.T., M.Sc., Ph.D.
881

Ketua
Program Studi Informatika



Deddy Gunawan, S.T., M.Sc., Ph.D.
1305

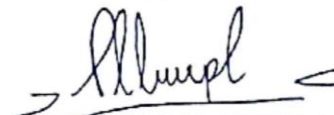
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akansaya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Januari 2023

Penulis


ANITA INTAN FEBIOLA

L200160004

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Biro Skripsi Program Studi Informatika menerangkan bahwa :

Nama : Anita Intan Febiola
NIM : L200160004
Judul : Sistem Informasi Administrasi Sri Busana Desa Depok Toroh
Grobogan
Program Studi : Informatika
Status : Lulus

Adalah benar-benar sudah lulus pengecekan plagiasi dari Naskah Publikasi Skripsi, dengan menggunakan aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 3 Januari 2023

Biro Skripsi Informatika



Ihsan Cahyo Utomo, S.Kom., M.Kom.



Feedback Studio - Google Chrome

Arifa Intan Febiola | SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI SRI BUSANA DESA DEPOK TOROH GROBOGAN

Match Overview

17%

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI SRI BUSANA DESA DEPOK TOROH GROBOGAN

Abstrak

Sri Busana merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang jasa kerajinan yang berada di Desa Depok, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan. Saat ini pendataan barang masuk dan barang keluar di Sri Busana masih dilakukan secara konvensional pada sebuah buku laporan. Sistem administrasi yang masih konvensional ini dinilai kurang efektif dan efisien yang berpotensi menimbulkan berbagai kendala yang nantinya akan mempengaruhi produktivitas kinerja di Sri Busana. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi administrasi Sri Busana Desa Depok Toroh Grobogan. Sistem informasi ini menggunakan metode *Analysis Development Life Cycle (ADLC)* dengan pendekatan *waterfall* dengan fase yang meliputi analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pendokumen. Sistem yang dihasilkan meliputi *Master User* yang menghasilkan laporan sistem berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan serta *User User* berjalan sesuai dengan fungsinya. Hasil penelitian ini berupa sistem informasi administrasi berbasis website di Sri Busana yang dapat meningkatkan serta meningkatkan efisiensi dalam hal administrasi produksi barang di Sri Busana.

Kata Kunci: Administrasi, Kerajinan, Sistem Informasi, Sri Busana

Abstract

Sri Busana is a business engaged in the craft service sector which is located in Depok Village, Toroh District, Grobogan Regency. Currently data collection of incoming and outgoing goods at Sri Busana still done conventionally in a report book. The administrative system which is still conventional is

Page: 6 of 21 | Word Count: 3767 | Text-Only Report | High Resolution

11:38 Friday 18/03/2023

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI SRI BUSANA DESA DEPOK TOROH GROBOGAN

Abstrak

Sri Busana merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang jasa konveksi yang berada di Desa Depok, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan. Saat ini pendataan barang masuk dan barang keluar di Sri Busana masih dilakukan secara konvensional pada sebuah buku laporan. Sistem administrasi yang masih konvensional ini dinilai kurang efektif dan efisien yang berpotensi menimbulkan berbagai kendala yang nantinya akan memperlambat produktivitas kinerja di Sri Busana. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi administrasi Sri Busana Desa Depok Toroh Grobogan. Sistem informasi ini menggunakan metode *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan pendekatan *waterfall* dengan fase yang meliputi analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem telah melalui tahapan *blackbox testing* yang menghasilkan kesimpulan sistem berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan serta fitur-fitur berjalan sesuai dengan fungsinya. Hasil penelitian ini berupa sistem informasi administrasi berbasis *website* di Sri Busana yang dapat mempermudah serta meningkatkan efisiensi dalam hal administrasi produksi barang di Sri Busana.

Kata Kunci: Administrasi, Konveksi, Sistem Informasi, Sri Busana

Abstract

Sri Busana is a business engaged in the convection service sector which is located in Depok Village, Toroh District, Grobogan Regency. Currently data collection of incoming and outgoing goods at Sri Busana is still done conventionally in a report book. The administrative system which is still conventional is considered to be less effective and efficient which has the potential to cause various obstacles which will later slow down the performance productivity of Sri Busana. Based on these problems, this study aims to develop an administrative information system for Sri Busana, Depok Toroh Grobogan Village. This information system uses the System Development Life Cycle (SDLC) method with a waterfall approach with phases that include requirements analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The system has gone through the blackbox testing stages which resulted in the conclusion that the system is running well as expected and the features are running according to their functions. The results of this research are in the form of a website-based administrative information system at Sri Busana which can simplify and increase efficiency in terms of administration of goods production at Sri Busana.

Keywords: Administration, Convection, Information Systems, Sri Busana

1. PENDAHULUAN

Administrasi merupakan suatu rangkaian proses yang terkait dengan pengelolaan suatu data yang diperlukan oleh sebuah organisasi atau instansi untuk mencapai suatu tujuan (Sucipto, 2012). Keseluruhan proses yang terjadi di dalam administrasi suatu organisasi atau instansi adalah proses pelaksanaan suatu tugas yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Saputro & Haris, 2017).

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi sekarang ini. Sudut pandang ataupun konsep penggunaan administrasi pun mulai berubah. Metode administrasi yang dulunya dilakukan secara konvensional, saat ini telah mengalami perkembangan menjadi suatu sistem administrasi yang kompleks berbasis teknologi informasi (Hamami, 2018). Di zaman yang serba canggih ini, banyak

dampak baik yang bisa didapatkan dengan memanfaatkan sistem informasi dengan baik. Dengan sistem informasi, maka pekerjaan akan lebih cepat diselesaikan (Aliyya, 2022). Sistem Informasi adalah sekelompok komponen yang bekerja sama untuk mengumpulkan, mengelola, menghitung, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis masalah dan visualisasi dalam suatu organisasi (Haratua, 2021). Oleh karena itu, suatu organisasi maupun instansi harus senantiasa meningkatkan teknologi informasi yang digunakannya untuk mempermudah serta meningkatkan keefisienan dan keefektifan produktivitas kerja instansi. Dengan begitu instansi tersebut akan mampu untuk terus berkembang menjadi lebih baik serta mampu untuk bersaing dan tidak akan tertinggal oleh instansi maupun organisasi yang lainnya (Suprayogi, 2015).

Sri Busana merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang jasa konveksi yang berada di Desa Depok, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan. Usaha ini dijalankan dimulai dari membuat barang baku yang berupa potongan kain menjadi barang jadi sesuai dengan pesanan yang didapatkan dari sebuah *home* industri di Sragen. Setiap minggunya, Sri busana mengambil pesanan dengan rata-rata 400-500 buah pakaian dengan jenis pakaian dan warna yang sama namun memiliki berbagai macam ukuran. Pesanan yang telah diambil berserta bahan baku pendukung kebutuhan menjahit pakaian akan dibagikan ke penjahit-penjahit Sri Busana untuk dijahit menjadi barang jadi. Setiap penjahit akan mengerjakan dengan jumlah yang berbeda sesuai dengan kemampuan penjahit. Setelah penjahit menyelesaikan pakaian yang dikerjakan, maka pakaian-pakaian yang telah jadi tersebut akan dikirimkan kembali ke *home* industri di Sragen ketikan akhir pekan.

Pendataan barang masuk dan dan barang keluar di Sri Busana saat ini masih dilakukan secara konvensional pada sebuah buku laporan. Sehingga, seringkali timbul kendala dalam proses administrasinya, misalnya perlunya waktu lama untuk memasukkan data, pencarian data, menghitung pembayaran yang akan diterima oleh penjahit, dan lambatnya dalam melakukan rekapitulasi. Kendala-kendala tersebut mengakibatkan kurangnya keefektifan dan keefisienan dalam proses administrasi di Sri Busana.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Aprila (2012), yaitu aplikasi pengolahan data pada konveksi Dwi Putra Sragen. Pengolahan data manajemen pembelian dan transaksi yang sebelumnya dilakukan secara manual digantikan dengan aplikasi pengolahan data dan transaksi yang berbasis komputer. Aplikasi yang dikembangkan dapat memudahkan dalam melakukan pendataan data serta transaksi guna meningkatkan kinerja di konveksi Dwi Putra Sragen.

Permana (2017) juga mengembangkan sistem yang serupa yaitu sistem informasi konveksi pada CV 4 Saudara. Sebelumnya konveksi masih menggunakan cara manual dalam pembuatan

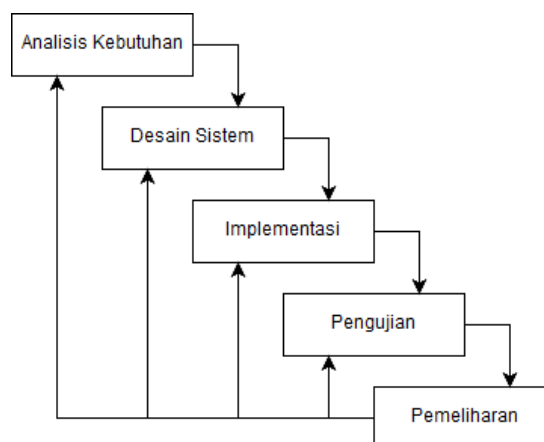
laporan kerja tanpa menggunakan komputer sebagai alat bantu. Hal tersebut, mengakibatkan kurang efektif dalam segi waktu dan tidak efisien dalam bekerja yang berpotensi menimbulkan kerugian pada konveksi. Oleh karena itu, sistem informasi dikembangkan untuk membantu CV 4 Saudara untuk membantu mempermudah dalam pekerjaan penggunanya antara pemilik, pelanggan, serta produksi dengan administrasinya.

Perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu sistem informasi administrasi Sri Busana Depok Toroh Grobogan. Sistem ini membantu memudahkan dalam pengolahan data administrasi kegiatan produksi sehari-hari. Selain itu, sistem dibangun menggunakan *framework* codeigniter yang membuat pengkodean lebih terstruktur serta keamanan sistem yang menjadi lebih terjamin.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, Sri Busana memerlukan suatu sistem informasi untuk diterapkan pada instansi tersebut, yaitu sistem informasi administrasi berbasis *website* yang diharapkan mampu mengatasi masalah instansi dalam melakukan proses administrasi dan dapat digunakan untuk meningkatkan keefektifan dan keefisienan pekerjaan. Sehingga perusahaan mampu bersaing menjadi lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan pendekatan *waterfall*. SDLC merupakan metodologi atau sekumpulan langkah langkah dasar yang digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak (Ghuman, 2013). Metode SDLC digunakan karena metode ini mempunyai alur kerja yang berurutan dalam setiap fase atau tahapannya, yaitu dimulai dengan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan (Bahatta & Abdullah, 2015). Adapun alur kerja metode ini digambarkan pada diagram alir pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alir metode SDLC

2.1 Analisis Kebutuhan

Analisa kebutuhan sistem yang akan dikembangkan, pengumpulan data penelitian terkait dengan instansi dilakukan melalui pengamatan secara langsung mengenai administrasi di Sri Busana serta wawancara dengan melakukan tanya jawab kepada pekerja di Sri Busana.

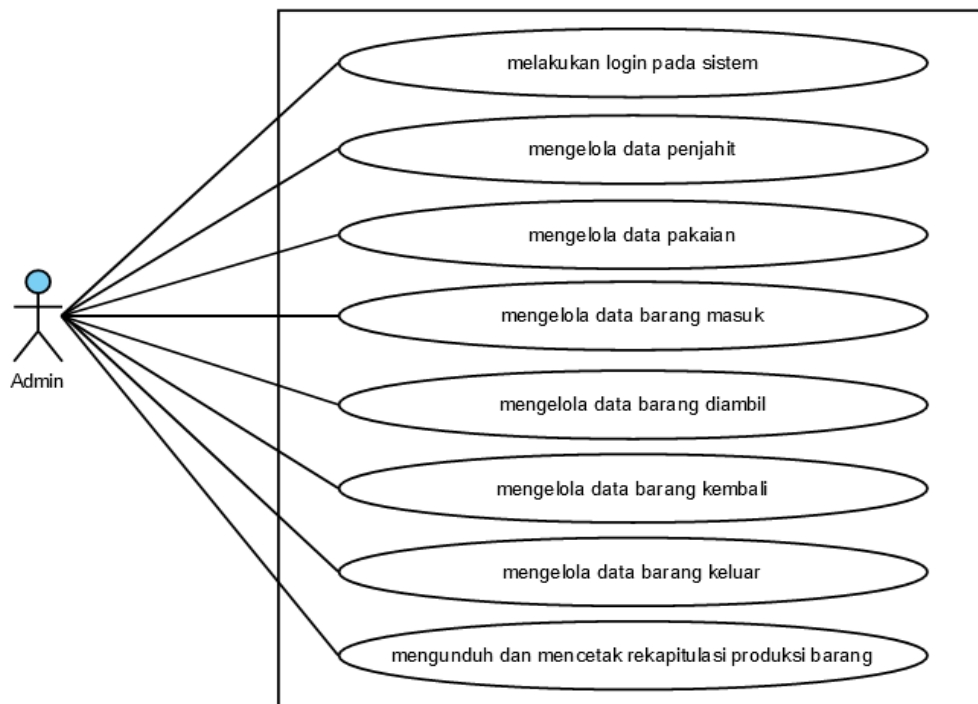
Kebutuhan fungsional yang diperlukan dalam mengembangkan sistem, yaitu *admin* mampu melakukan *login* pada sistem, mengelola profil, mengelola data produksi barang, serta mengunduh dan mencetak hasil rekapitulasi produksi barang. Adapun kebutuhan non-fungsionalnya terdiri dari 2 hal, yaitu kebutuhan perangkat keras (*hardware*) dan kebutuhan perangkat lunak (*software*). *Hardware* yang diperlukan meliputi Laptop Asus A 456U, Intel HD Graphics 520+ Nvidia GEFORCE 930MX, Processor Intel Core i5-6200U, RAM 4 GB, dan *Harddisk* 1 TB. *Software* yang dibutuhkan, yaitu Sistem operasi Windows 10, *Browser* Mozilla Firefox, Xampp, Codeigniter, Bootstrap, serta *Sublime Text Editor*. Sedangkan dari sisi *user* kebutuhan fungsional hanya membutuhkan *browser* saja.

2.2 Desain Sistem

Tahapan ini menjelaskan hal-hal yang dibutuhkan dalam mengembangkan sistem yang meliputi perancangan *usecase* diagram, *database* secara fisik, dan *activity* diagram. Tahapan desain sistem akan digunakan UML (*Unified Modelling Language*). UML merupakan suatu pemodelan sistem yang digunakan untuk mendefinisikan suatu sistem ketika melakukan pengembangan perangkat lunak (Whitten & Bentley, 2007).

2.2.1 Usecase diagram

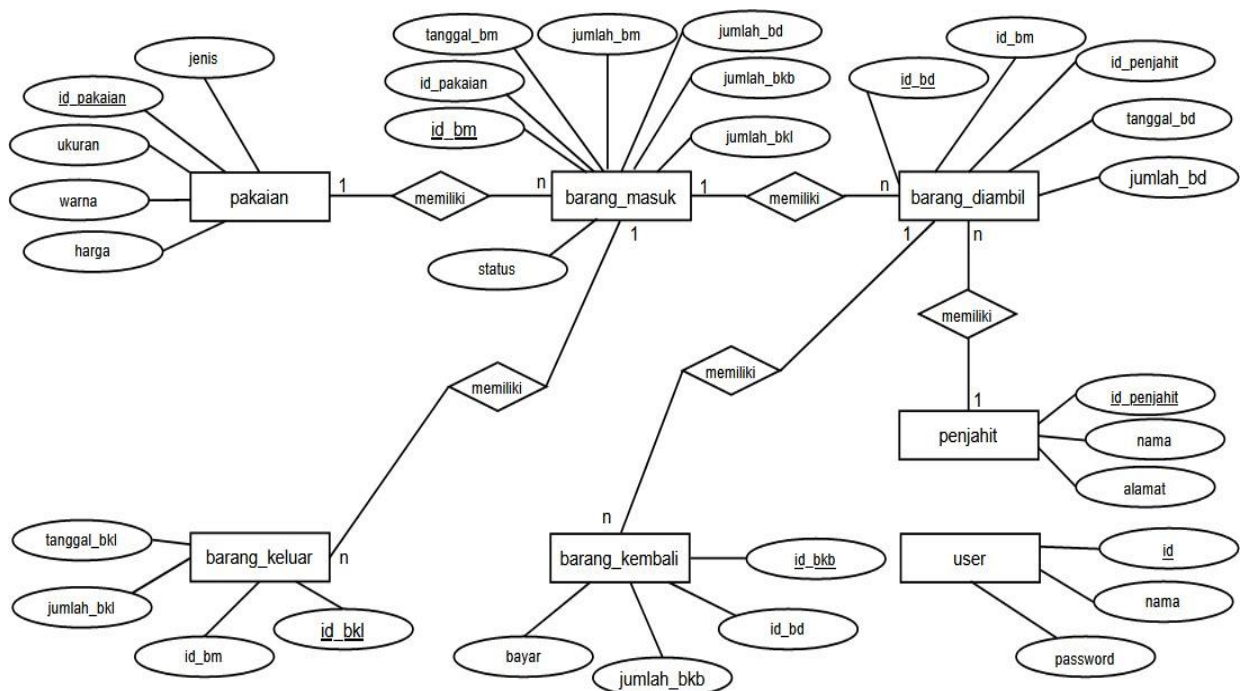
Alur kerja yang terjadi di dalam sistem yang dikembangkan pada penelitian ini menggunakan *usecase* diagram untuk mengetahui peran dari aktor yang terkait dengan sistem. *Usecase* diagram dipergunakan buat menandakan serta menjabarkan batasan hubungan, dan fungsionalitas sistem menggunakan aktor. *Admin* tidak memiliki batasan terhadap fitur yang terdapat di dalam sistem sedangkan *user* dibatasi hanya dapat melihat sistem (Khairunnisa, 2022). Gambar 2 menunjukkan bahwa sistem informasi hanya dapat diakses admin. Admin dapat melakukan *login* pada sistem, mengelola data penjahit, mengelola data pakaian, mengelola data barang masuk, mengelola data barang diambil, mengelola data barang kembali, mengelola data barang keluar, serta mengunduh dan mencetak rekapitulasi barang produksi.



Gambar 2. Usecase Diagram

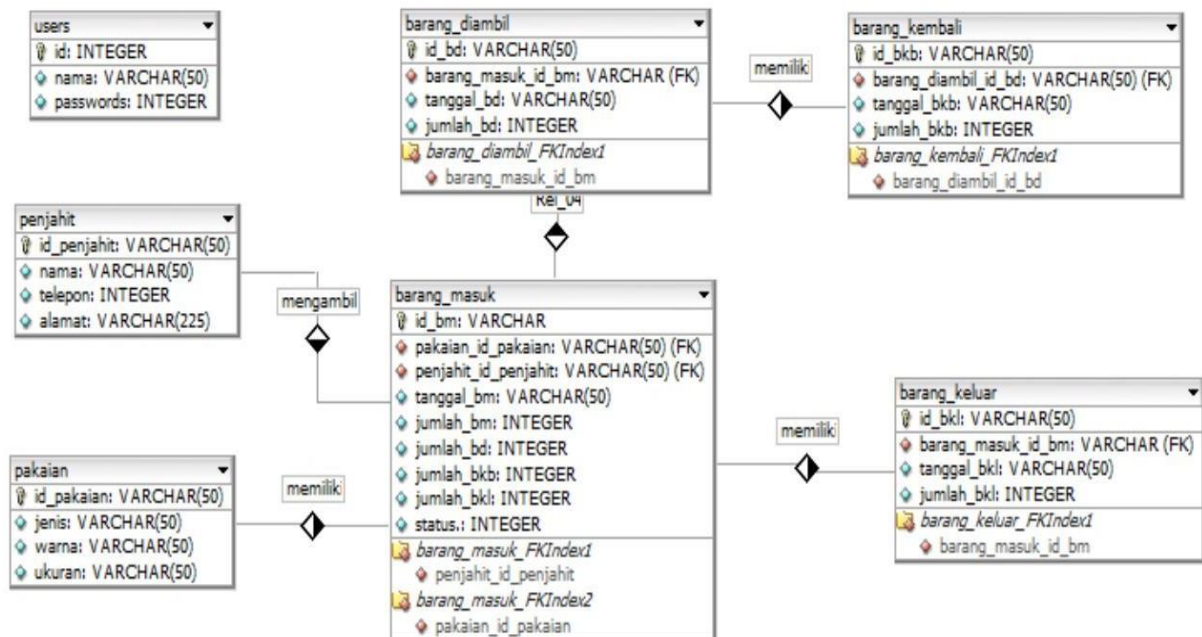
2.2.2 Rancangan Basis Data

Rancangan basis data sistem yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ERD (*Entity Relationship Diagram*). Adapun ERD yang digunakan pada penelitian sistem informasi ini ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Entity Relationship Diagram

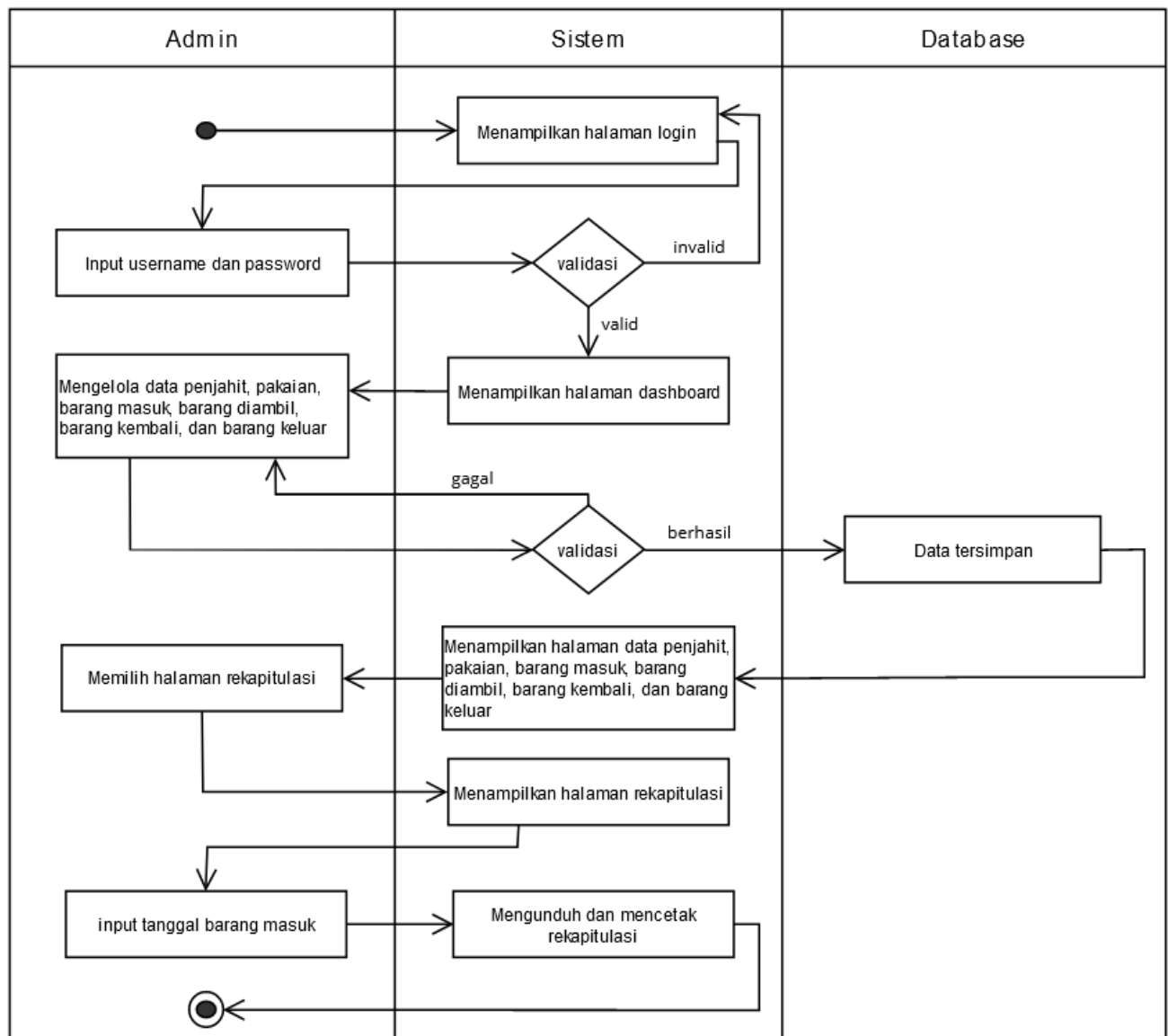
Gambar 4 merupakan desain basis data dari sistem informasi yang dibuat. Fungsi dari desain basis data yaitu digunakan untuk menjelaskan desain *database* dan hubungan antar tabel (Ardiansyah, 2022). Tabel *barang_masuk* menampung data barang konveksi, tabel *barang_masuk* memiliki relasi *many to one* dengan tabel *penjahit* dan tabel *pakaian* serta memiliki relasi *one to many* dengan tabel *barang_diambil* dan tabel *barang_kelar*. Kemudian tabel *barang_diambil* memiliki relasi *one to many* dengan tabel *barang_kembali*.



Gambar 4. Desain Basis Data

2.2.3 Activity diagram

Gambar 5 menunjukkan aktivitas *login*, mengelola data produksi barang, dan rekapitulasi barang. Ketika *login* pengguna harus memasukkan *username* dan *password* dengan benar kemudian sistem akan menampilkan halaman *dashboard* sebaliknya jika *username* dan *password* yang dimasukkan salah maka sistem akan menampilkan kembali halaman *login*. Halaman *dashboard* menampilkan data produksi barang masuk yang sedang dalam proses dan pengguna sistem dapat melakukan pengelolaan data administrasi pada halaman ini.



Gambar 5. Activity diagram

2.3 Implementasi

Tahap *implementasi* merupakan tahapan yang dilakukan setelah tahap analisis kebutuhan dan desain sistem telah dilaksanakan. Pada tahap ini semua kebutuhan sistem yang telah diteliti akan diimplementasikan ke dalam sistem (Barjtya, Sharma, & Rani, 2017). Template yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah Admin LTE. Proses penulisan kode sistem dilakukan menggunakan Sublime Text dengan sistem operasi Windows. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah PHP dengan menggunakan *framework* codeigniter, sedangkan database yang digunakan untuk penyimpanan data adalah MySQL.

2.4 Pengujian

Tahap pengujian sistem merupakan tahapan yang paling penting. Pengujian sistem akan menentukan seberapa baik kualitas dari sistem yang telah dibuat (Gajalakshmi, 2016). Penulis akan melakukan

pengujian dengan menggunakan metode *blackbox testing*. Pengujian *blackbox testing* merupakan pengujian secara langsung terhadap kemampuan sistem yang dikembangkan melalui *output* atau hasil keluaran dari sistem tanpa melihat struktur kodenya (Fitriyan, 2017). Fokus dari *blackbox testing* adalah pada kebutuhan fungsional pada sistem dan dalam pengujiannya, penguji hanya akan melihat *output* berdasarkan *input* yang dimasukkan tanpa mengatuhkan proses yang terjadi di dalamnya (Khan, 2011).

2.5 Pemeliharaan

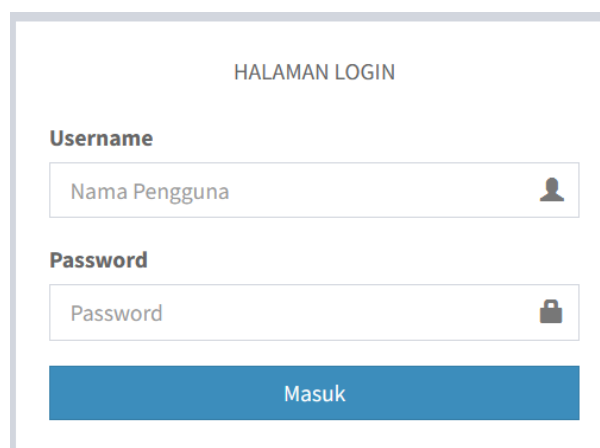
Pemeliharaan atau *maintenance* adalah fase setelah pengujian dilakukan. Fase ini mungkin akan dilakukan beberapa koreksi atau perbaikan terhadap kesalahan perangkat lunak yang dikembangkan (Bahatta & Abdullah, 2015). Tujuan dari fase ini adalah untuk memperbaiki kesalahan atau *bug* dan menambahkan fitur baru ke perangkat lunak yang dikembangkan, sehingga perangkat lunak menjadi lebih handal (Sharma, 2017).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebuah sistem informasi administrasi berbasis *website* di Sri Busana. Sistem informasi yang dibuat dapat mengatasi pendataan yang masih dilakukan secara konvensional sehingga memudahkan dalam melakukan pendataan barang masuk dan barang keluar di konveksi dan meningkatkan efesiensi kerja.

3.1 Halaman *login*

Halaman *login* merupakan halaman awal yang akan diakses pengguna sebelum mulai menjalankan sistem. Pengguna harus melakukan otentikasi dengan memasukkan *username* dan *password* dengan benar, jika otentikasi gagal maka akan muncul pesan validasi pada halaman *login*. Jika berhasil melakukan *login* pada sistem, pengguna akan diarahkan ke halaman *dashboard* sistem sehingga pengguna dapat menggunakan fitur-fitur yang ada dalam sistem informasi administrasi ini. Tampilan halaman *login* dapat dilihat pada Gambar 6.



HALAMAN LOGIN

Username

Nama Pengguna

Password

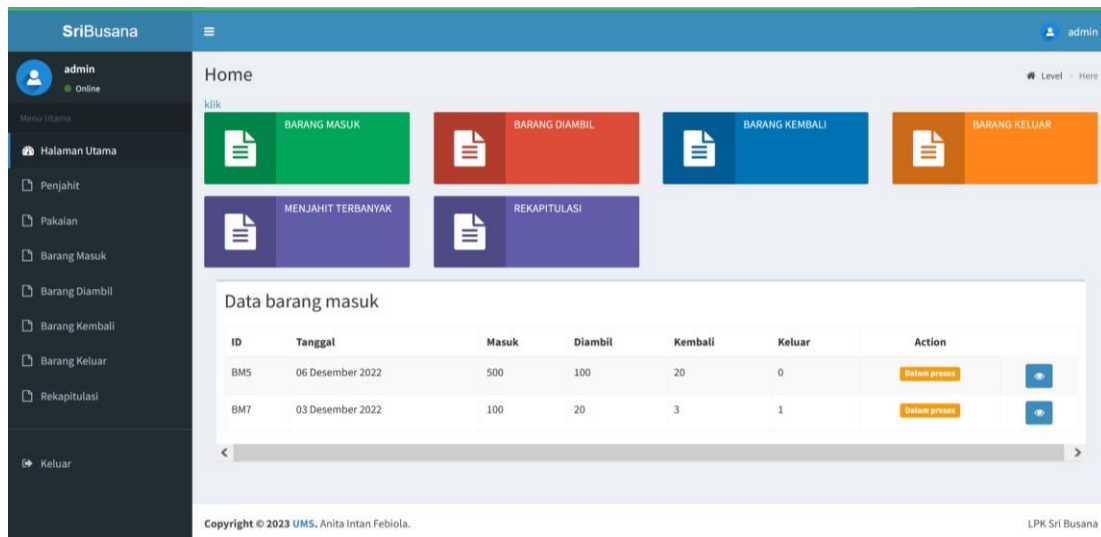
Password

Masuk

Gambar 6. Halaman *Login*

3.2 Halaman Dashboard

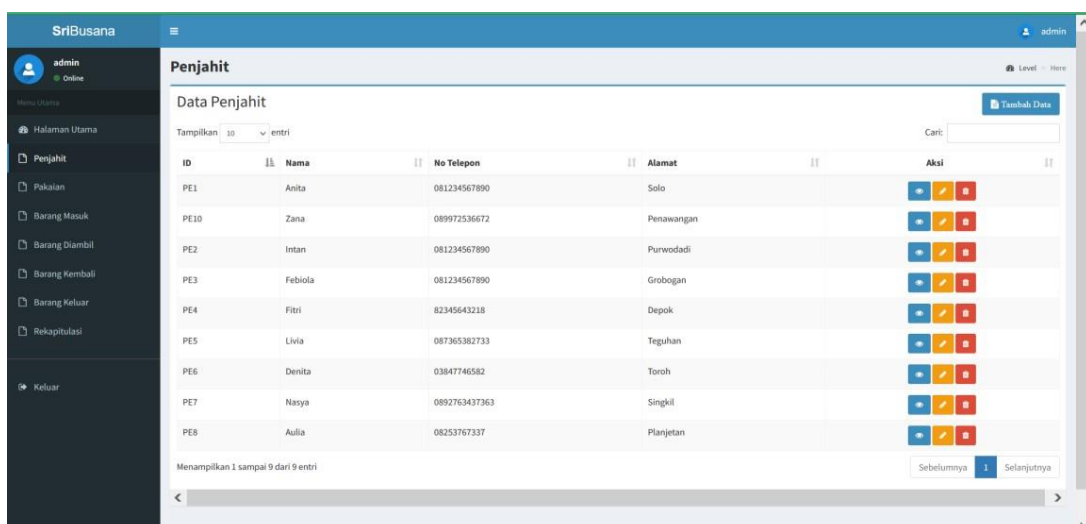
Gambar 7 merupakan halaman *dashboard* yang berisi informasi barang masuk yang sedang dalam proses dan fitur-fitur yang dapat diakses pengguna yaitu pengelolaan barang yang terdiri dari barang masuk, barang diambil, barang kembali, barang keluar, penjahit terbanyak serta rekapitulasi barang masuk yang sudah selesai.



Gambar 7. Halaman Dashboard

3.3 Halaman Penjahit

Gambar 8 merupakan halaman penjahit. Halaman penjahit menampilkan nama, nomor telepon, dan alamat dari penjahit yang ada di konveksi Sri Busana. Pengguna dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data dari penjahit pada halaman penjahit,



Gambar 8. Halaman Penjahit

3.4 Halaman Pakaian

Gambar 9 merupakan halaman pakaian. Halaman pakaian berisi data pakaian yang terdiri dari jenis,

warna, ukuran, dan harga dari pakaian. Pengguna dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data dari pakaian pada halaman pakaian.

ID	Jenis	Warna	Ukuran	Harga	Aksi
PA1	Celana panjang	Kuning	L	Rp 500	[Edit] [Delete]
PA2	Celana panjang	Kuning	M	Rp 500	[Edit] [Delete]
PA3	Celana panjang	Biru	M	Rp 500	[Edit] [Delete]
PA4	Celana panjang	Biru	L	Rp 500	[Edit] [Delete]
PA5	Rok sd	Merah	12	Rp 500	[Edit] [Delete]

Gambar 9. Halaman Pakaian

3.5 Halaman Administrasi Barang

Halaman administrasi barang merupakan halaman yang digunakan untuk melakukan administrasi barang mulai dari menambahkan, mengubah, dan menghapus administrasi dari barang masuk, barang diambil, barang kembali, hingga barang keluar. *Admin* memasukkan data barang masuk yang terdiri dari tanggal barang masuk, jenis, warna, ukuran, harga. Kemudian memasukkan data barang diambil yang terdiri dari tanggal barang diambil, barang masuk, penjahit, dan jumlah barang diambil. Data barang yang sudah selesai dijahit oleh penjahit dimasukkan ke halaman barang kembali dan setelah data barang kembali dimasukkan maka barang dapat dikirim keluar. Tampilan dari administrasi barang konveksi dapat dilihat pada Gambar 10, Gambar 11, Gambar 12, dan Gambar 13.

ID	Tanggal	Jenis	Warna	Ukuran	Masuk	Diambil	Action
BM1	05 Desember 2022	Celana panjang	Kuning	L	40	40	[Edit] [Delete]
BM2	05 Desember 2022	Celana panjang	Kuning	M	40	40	[Edit] [Delete]
BM3	05 Desember 2022	Celana panjang	Biru	M	75	75	[Edit] [Delete]
BM4	05 Desember 2022	Celana panjang	Biru	L	75	75	[Edit] [Delete]
BM5	06 Desember 2022	Rok sd	Merah	12	500	100	[Edit] [Delete]
BM7	03 Desember 2022	Celana panjang	Biru	L	100	20	[Edit] [Delete]

Gambar 10. Halaman Barang Masuk

SriBusana

admin

admin

Online

Menu Utama

Halaman Utama

Penjahit

Pakaian

Barang Masuk

Barang Diambil

Barang Kembali

Barang Keluar

Rekapitulasi

Keluar

Barang Diambil

Level > Here

Data barang diambil

Tampilkan 10 entri

Cari:

No	Tanggal	Nama	Jenis	Warna	Ukuran	Ambil	Kembali	Action
BD1	05 Desember 2022	Anita	Celana panjang	Kuning	L	20	20	
BD2	06 Desember 2022	Zana	Celana panjang	Kuning	L	20	20	
BD3	05 Desember 2022	Intan	Celana panjang	Kuning	M	40	40	
BD4	05 Desember 2022	Febiola	Celana panjang	Biru	M	75	75	
BD5	06 Desember 2022	Fitri	Celana panjang	Biru	L	75	75	
BD6	07 Desember 2022	Aulia	Rok sd	Merah	12	100	20	
BD7	07 Desember 2022	Aulia	Celana panjang	Biru	L	10	3	

Menampilkan 1 sampai 7 dari 7 entri

Sebelumnya

1

Selanjutnya

Copyright © 2023 UMS. Anita Intan Febiola.

LPK Sri Busana

Gambar 11. Halaman Barang Diambil

SriBusana

admin

admin

Online

Menu Utama

Halaman Utama

Penjahit

Pakaian

Barang Masuk

Barang Diambil

Barang Kembali

Barang Keluar

Rekapitulasi

Keluar

Barang Diambil

Level > Barang Kembali > Detail Kembali

Informasi Barang Diambil

Tanggal Ambil : 06 Desember 2022

Jenis : Celana panjang

Warna : Kuning

Ukuran : L

Harga : Rp 500

Informasi Penjahit

Nama : Zana

Telepon : 089972536672

Alamat : Penawangan

Informasi Jumlah Barang

Diambil : 20

Kembali : 20

Belum Kembali : 0

Belum Dibayar : Rp 0

Data Barang Kembali

Masukkan tanggal

Masukkan jumlah barang kembali

Masukkan jumlah dibayarkan

Tambah Data

Tampilkan 10 entri

Cari:

No	Tanggal Ambil	Kembali	Dibayarkan (Rp)	Action
BKB2	10 Desember 2022	20	Rp 10,000,00	

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya

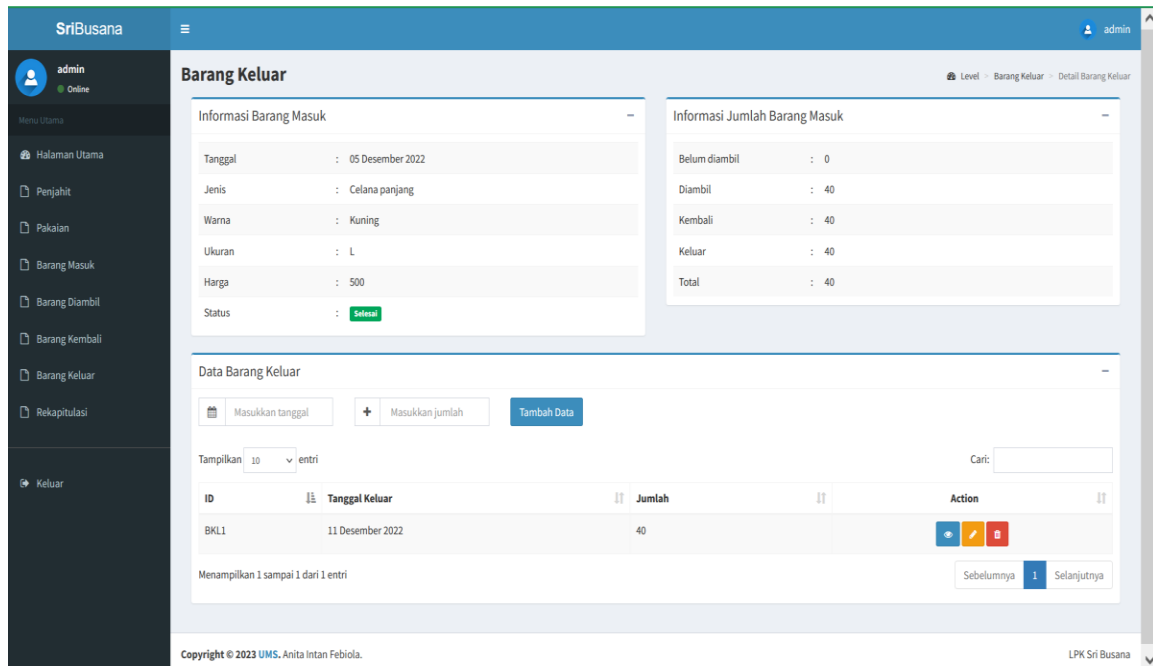
1

Selanjutnya

Copyright © 2023 UMS. Anita Intan Febiola.

LPK Sri Busana

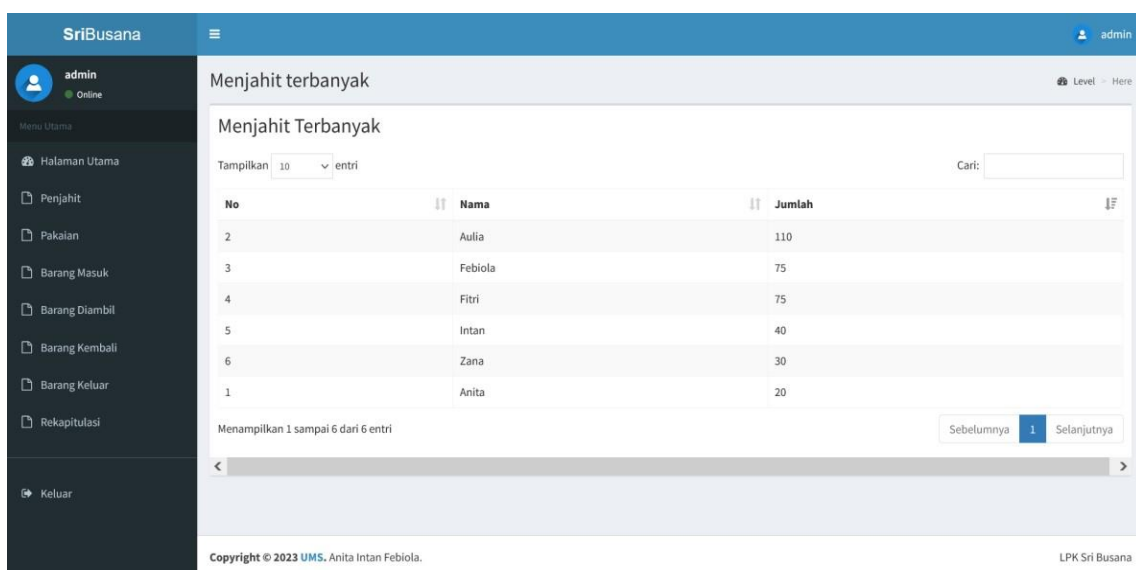
Gambar 12. Halaman Barang Kembali



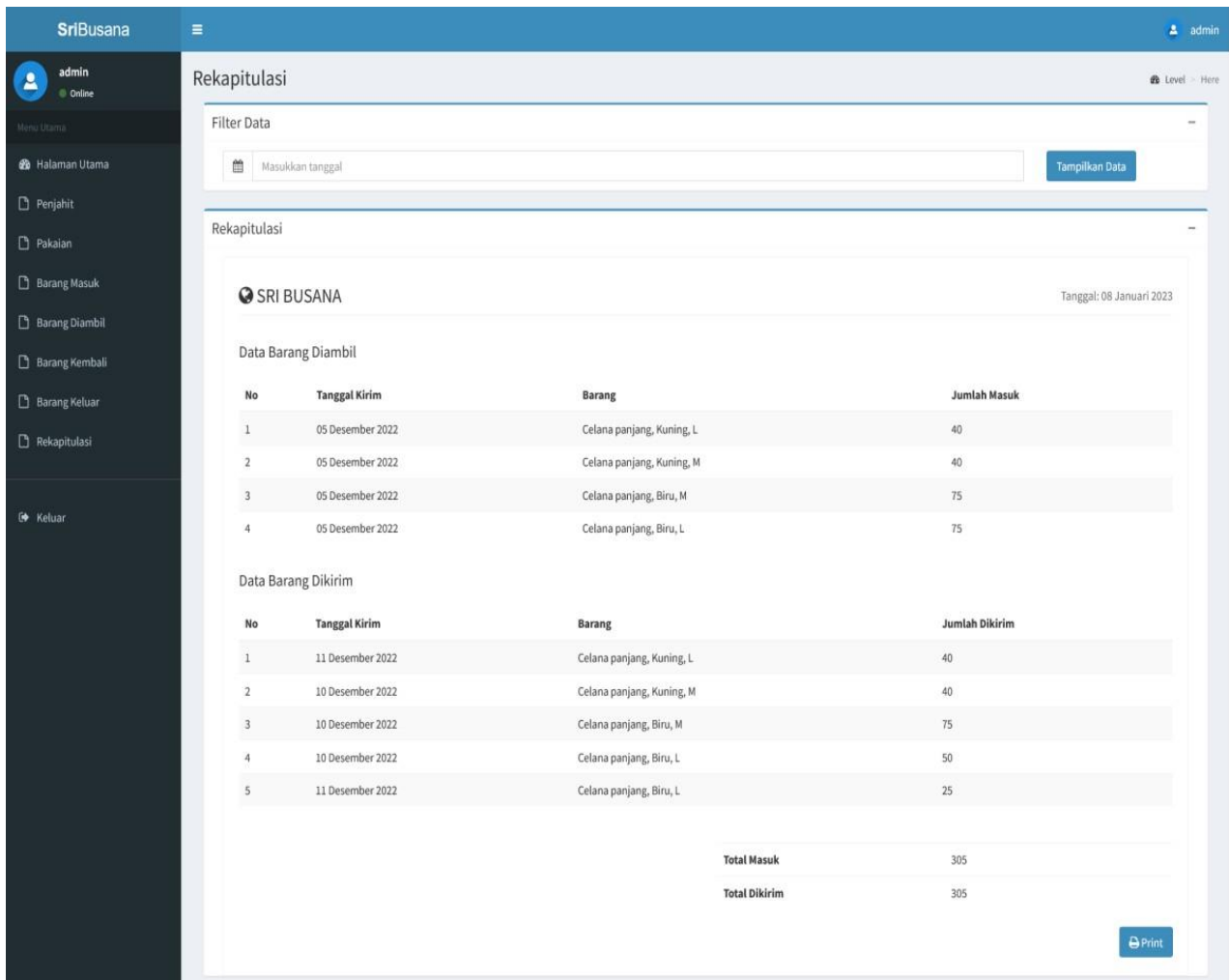
Gambar13. Halaman Barang Keluar

3.6 Halaman Rekapitulasi

Melalui halaman rekapitulasi, pengguna dapat melihat penjahit yang menjahit terbanyak berdasarkan tahun yang dicari. Tampilan halaman menjahit terbanyak dapat dilihat dari Gambar 14. Tampilan rekapitulasi barang konveksi dapat dilihat pada Gambar 15. Untuk mendapatkan hasil rekapitulasi barang konveksi, pengguna memilih tanggal barang konveksi terlebih dahulu dan sistem akan menampilkan rekapitulasi barang konveksi berdasarkan tanggal barang masuk yang dipilih pengguna. Pengguna juga dapat mencetak hasil rekapitulasi dari produksi barang.



Gambar 14. Halaman Penjahit yang Menjahit Terbanyak



3.6 Blackbox Testing

Tabel 1. Hasil pengujian *blackbox*

No	Kelas Uji	Skenario	Hasil Yang Diharapkan	Hasil
1	Login	Memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> dengan benar	Menampilkan halaman <i>dashboard</i>	Valid
		Memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> dengan salah	Menampilkan pesan validasi dan kembali ke halaman <i>login</i>	Valid
2	Halaman penjahit	Klik menu penjahit	Menampilkan halaman penjahit	Valid
		Tombol tambah data : 1. Klik tombol tambah data 2. Melakukan <i>input</i> data 3. Klik tombol tambah 4. Klik tombol kembali	1. Menampilkan <i>form</i> tambah data penjahit 2. Berhasil melakukan <i>input</i> data penjahit 3. Berhasil menyimpan data penjahit 4. Membatalkan penambahan data penjahit dan kembali ke halaman penjahit	Valid
		Tombol ubah data penjahit : 1. klik tombol ubah data 2. Melakukan ubah data 3. Klik tombol ubah 4. Klik tombol kembali	1. Menampilkan <i>form</i> ubah data penjahit 2. Berhasil melakukan ubah data penjahit 3. Berhasil menyimpan data penjahit 4. Membatalkan perubahan data penjahit dan kembali ke halaman penjahit	Valid
		Klik tombol hapus	Menghapus data penjahit	Valid
3	Halaman pakaian	Klik menu pakaian	Menampilkan halaman pakaian	Valid
		Tombol tambah data : 1. Klik tombol tambah data 2. Melakukan <i>input</i> data 3. Klik tombol tambah 4. Klik tombol kembali	1. Menampilkan <i>form</i> tambah data pakaian 2. Berhasil melakukan <i>input</i> data pakaian 3. Berhasil menyimpan data pakaian 4. Membatalkan penambahan data pakaian dan kembali ke halaman pakaian	Valid
		Tombol ubah data pakaian : 1. klik tombol ubah data 2. Melakukan ubah data 3. Klik tombol ubah 4. Klik tombol kembali	1. Menampilkan <i>form</i> ubah data pakaian 2. Berhasil melakukan ubah data pakaian 3. Berhasil menyimpan data pakaian 4. Membatalkan perubahan data pakaian dan kembali ke halaman pakaian	Valid
		Klik tombol hapus	Menghapus data pakaian	Valid
4	Halaman barang masuk	Klik menu barang masuk	Menampilkan halaman barang masuk	Valid
		Tombol tambah data : 1. Klik tombol tambah data 2. Melakukan <i>input</i> data 3. Klik tombol tambah 4. Klik tombol kembali	1. Menampilkan <i>form</i> tambah data barang masuk 2. Berhasil melakukan <i>input</i> data barang masuk 3. Berhasil menyimpan data barang masuk 4. Membatalkan penambahan data barang masuk dan kembali ke halaman barang masuk	Valid
		Tombol ubah data barang masuk : 1. klik tombol ubah data 2. Melakukan ubah data 3. Klik tombol ubah 4. Klik tombol kembali	1. Menampilkan <i>form</i> ubah data barang masuk 2. Berhasil melakukan ubah data barang masuk 3. Berhasil menyimpan data barang masuk 4. Membatalkan perubahan data barang masuk dan kembali ke halaman barang masuk	Valid
		Klik tombol hapus	Menghapus data barang masuk	Valid
5	Halaman barang diambil	Klik menu barang diambil	Menampilkan halaman barang diambil	Valid
		Tombol tambah data : 1. Klik tombol tambah data 2. Melakukan <i>input</i> data 3. Klik tombol tambah 4. Klik tombol kembali	1. Menampilkan <i>form</i> tambah data barang diambil 2. Berhasil melakukan <i>input</i> data barang diambil 3. Berhasil menyimpan data barang diambil 4. Membatalkan penambahan data barang diambil dan kembali ke halaman barang diambil	Valid
		Tombol ubah data : 1. klik tombol ubah data 2. Melakukan ubah data 3. Klik tombol ubah 4. Klik tombol kembali	1. Menampilkan <i>form</i> ubah data barang diambil 2. Berhasil melakukan ubah data barang diambil 3. Berhasil menyimpan data barang diambil 4. Membatalkan perubahan data barang diambil dan kembali ke halaman barang diambil	Valid
		Klik tombol hapus	Menghapus data barang diambil	Valid
6	Halaman barang kembali	Klik menu barang kembali	Menampilkan halaman barang kembali	Valid

Tabel 2. Lanjutan hasil pengujian *blackbox*

No	Kelas Uji	Skenario	Hasil Yang Diharapkan	Hasil
		Tombol tambah data : 1. Klik tombol tambah data 2. Melakukan <i>input</i> data 3. Klik tombol tambah 4. Klik tombol kembali	1. Menampilkan <i>form</i> tambah data barang kembali 2. Berhasil melakukan <i>input</i> data barang kembali 3. Berhasil menyimpan data barang kembali 4. Membatalkan penambahan data barang kembali dan kembali ke halaman barang kembali	Valid
		Tombol ubah data : 1. klik tombol ubah data 2. Melakukan ubah data 3. Klik tombol ubah 4. Klik tombol kembali	1. Menampilkan <i>form</i> ubah data barang kembali 2. Berhasil melakukan ubah data barang kembali 3. Berhasil menyimpan data barang kembali 4. Membatalkan perubahan data barang kembali dan kembali ke halaman barang kembali	Valid
		Klik tombol hapus	Menghapus data barang kembali	Valid
		Klik menu barang keluar	Menampilkan halaman barang keluar	Valid
7	Halaman barang keluar	Tombol tambah data : 1. Klik tombol tambah data 2. Melakukan <i>input</i> data 3. Klik tombol tambah 4. Klik tombol kembali	1. Menampilkan <i>form</i> tambah data barang keluar 2. Berhasil melakukan <i>input</i> data barang keluar 3. Berhasil menyimpan data barang keluar 4. Membatalkan penambahan data barang keluar dan kembali ke halaman barang keluar	Valid
		Tombol ubah data : 1. klik tombol ubah data 2. Melakukan ubah data 3. Klik tombol ubah 4. Klik tombol kembali	1. Menampilkan <i>form</i> ubah data barang keluar 2. Berhasil melakukan ubah data barang keluar 3. Berhasil menyimpan data barang keluar 4. Membatalkan perubahan data barang keluar dan kembali ke halaman barang keluar	Valid
		Klik tombol hapus	Menghapus data barang keluar	Valid
8	Halaman penjahit terbanyak	Memilih tahun	Menampilkan data penjahit terbanyak berdasarkan tahun yang dipilih	Valid
9	Halaman rekapitulasi	Klik menu rekapitulasi	Menampikan halaman rekapitulasi	Valid
		Melakukan <i>input</i> tanggal barang masuk	Berhasil melakukan <i>input</i> tanggal barang masuk	Valid
		Klik tombol cari	File rekapitulasi dengan data barang yang berstatus selesai	Valid

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini dikembangkan dengan *framework* codeigniter untuk memudahkan dan mempercepat pengembangan sistem. Setelah pengembangan sistem, digunakan pengujian *blackbox* untuk menguji sistem. Berdasarkan pengujian *blackbox* diperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan, sistem dapat berjalan dengan baik, dan fitur-fitur berjalan sesuai dengan fungsinya. Sistem informasi administrasi yang dikembangkan dapat digunakan untuk membantu menyelesaikan masalah administrasi produksi barang yang masih dilakukan secara konvensional yang dinilai kurang efisien dan efektif dalam hal administrasi produksi barang di Sri Busana. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan dikembangkannya sistem informasi ini telah berhasil tercapai.

4.2 Saran

Meskipun sistem yang dikembangkan telah berjalan dengan baik. Berikut beberapa saran yang dapat ditambahkan untuk pengembangan sistem selanjutnya pada konveksi ini adalah sebagai berikut :

1. Penambahan sistem informasi yang dapat diakses penjahit
2. Penambahan fitur pembayaran non-tunai ke penjahit

DAFTAR PUSTAKA

- Aprila, A. (2012). Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Data Pada Konveksi Dwi Putra Sragen. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Aliyya, E. P. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Aplikasi Kasir Berbasis Website (Studi Kasus : Angkringan 69 POGOG ROAD). *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1-2.
- Ardiansyah, A. (2022). Sistem Informasi Surat Pertanggung Jawaban Dinas Informasi dan Informatika Kabupaten Karanganyar Berbasis Web. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Bahatta, A. A., & Abdullah. (2015). A Comparison Between Three SDLC Models Waterfall Model, Spiral Model, and Incremental/Iterative Model. *International Journal of Computer Science Issu*, 106-111.
- Barjtya, S., Sharma, A., & Rani, U. (2017). A detailed study of Software Development Life Cycle (SDLC) Models. *International Journal Of Engineering And Computer Science*, 22097-22100.
- Fitriyan, M. R. (2017). Sistem Informasi Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Qrcode. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 11.
- Gajalakshmi. (2016). Software Development Lifecycle Model (SDLC) Incorporated With Release Management. *International Journal Of Engineering And Computer Science*, 1536-1543.
- Ghuman, S. S. (2013). SDLC Models-A Survey. *Internation Journal of Computer Science and Mobile Computing*, 33–38.
- Hamami, A. D. (2018). Sistem Informasi Administrasi Komisariat IMM Adam Malik. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1-2.
- Haratua, Justin A., Andre E Widjaja, Kusno Prasetya, and Hery (2021). Web- Based Inventory Application Development for PT. Palugada Indonesia. *International Journal of New Media Technology*, 70.
- Khairunnisa, S. A. (2022). Sistem Manajemen Inventaris Muhammadiyah English Debating Society (MEDS) Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 6.
- Khan, M. E. (2011). Different Approaches to Black Box Testing Technique for Finding Errors. *International Journal of Software Engineering & Applications*, 31–40.
- Permana, R. C. (2017). Sistem Informasi Konveksi Pada CV 4 Saudara. *Universitas Komputer Indonesia Bandung*.
- Saputro, S. N., & Haris. (2017). Sistem Informasi Administrasi Pembayaran Kost Hj.Murni Baturja Menggunakan Embarcardero X2. *Jurnal Sistem Informasi Administrasi*.
- Sharma, M. K. (2017). A study of SDLC to develop well engineered software. *International Journal of Advanced Research in Computer Science*, 520-523.
- Sucipto, A. (2012). Perancangan Aplikasi Administrasi Penggajian Karyawan Secara Multiuser Pada CV. Berkas Anugerah Ceria Karanganyar. *Sinus Repository*, 10-18.
- Suprayogi, R. (2015). Sistem Pembukuan Pesanan Baju Konveksi pada UD. Cantik Collection. *Journal of Undergraduate Thesis*.
- Whitten, J. L., & Bentley, L. D. (2007). *Systems Analysys and Design Methods*. New York:McGraw-Hill.